UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zakat merupakan salah satu rukun Islam dan menjadi salah satu unsur pokok bagi penegakan syariat Islam. Oleh sebab itu, hukum menunaikan zakat adalah wajib bagi setiap muslim dan muslimah yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu.

Allah SWT berfirman:

وَيُقِيمُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَيُؤۡتُواْ ٱلزَّكَوٰةَۚ وَذَٰلِكَ دِينُ ٱلۡقَيِّمَةِ

Artinya: *"dan supaya mereka mendirikan salat dan menunaikan zakat. Dan yang demikian itulah agama yang lurus"(Surah al-Bayyinah ayat 58)*

Rasulullah SAW bersabda

عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ :سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صلى الله وسلم يَقُوْلُ :بُنِيَ اْلإِسْلاَمُ عَلَى خَمْسٍ :شَهَادَةُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَنَّ مُحَمَّداً رَسُوْلُ اللهِ وَإِقَامُ الصَّلاَةِ وَإِيْتَاءُ الزَّكَاةِ وَحَجُّ الْبَيْتِ وَصَوْمُ رَمَضَانَ.

Artinya: *"Islam dibangun di atas lima perkara, yaitu bersaksi bahwa tidak ada tuhan kecuali Allah dan Muhammad adalah utusan-Nya, mendirikan salat, melaksanakan puasa (di bulan Ramadan); menunaikan zakat dan berhaji ke Baitullah (bagi yang mampu)"*[1]

Hadist di atas jelas memberi arti bahwa zakat adalah rukun Islam yang ketiga, yaitu sesudah mengucap kalimah syahadah dan sembahyang. Rukun berarti tonggak atau asas utama pembinaan sesuatu. Ini berarti, tanpa mengeluarkan zakat, seperti juga tidak melaksanakan sembahyang, berpuasa dan sebagainya. Islam seseorang itu tidak dianggap sempurna jika dia meninggalkan zakat.

[1] Kitab Sahih Bukhari , bab Iman no 8

Jenis-jenis zakat yang wajib dikeluarkan adalah zakat fitrah dan zakat harta. Manakala zakat harta terbagi kepada zakat hewan, zakat emas dan perak, zakat perniagaan, zakat pertanian, zakat hasil pendapatan, zakat ma'din, kunuz dan rikaz dan zakat pelaburan.

Mustahiq Zakat atau asnaf zakat pula adalah istilah untuk orang yang berhak menerima zakat berdasarkan ayat al-Quran :

إِنَّمَا ٱلصَّدَقَٰتُ لِلۡفُقَرَآءِ وَٱلۡمَسَٰكِينِ وَٱلۡعَٰمِلِينَ عَلَيۡهَا وَٱلۡمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمۡ وَفِي ٱلرِّقَابِ وَٱلۡغَٰرِمِينَ وَفِي سَبِيلِ ٱللَّهِ وَٱبۡنِ ٱلسَّبِيلِۖ فَرِيضَةٗ مِّنَ ٱللَّهِۗ وَٱللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٞ .

Artinya: *"Sesungguhnya sedekah-sedekah (zakat) itu hanyalah untuk orang-orang fakir, dan orang-orang miskin dan amil-amil yang mengurusnya dan orang-orang muallaf yang dijinakkan hatinya dan untuk hamba-hamba yang hendak memerdekakan dirinya, dan orang-orang yang berhutang dan untuk (dibelanjakan pada) jalan Allah, dan orang-orang musafir (yang keputusan) dalam perjalanan. (Ketetapan hukum yang demikian itu ialah) sebagai satu ketetapan (yang datangnya) dari Allah. Dan (ingatlah) Allah Maha Mengetahui, lagi Maha Bijaksana." (Surah at-Taubah ayat 60)*

Ayat di atas menyebut tentang golongan orang-orang yang mempunyai hak untuk menerima zakat, dengan demikian golongan yang tidak disebutkan maka tidak layak menerima zakat. Antara golongan yang berhak menerima zakat ialah fakir, miskin, 'amil, muallaf, riqab, gharim, fii sabilillah, ibnu sabil.

Adapun tujuan zakat adalah untuk membantu permasalahan yang dihadapi kaum mustahiq yaitu orang-orang yang berhak dalam menerima zakat yang dinamakan sebagai asnaf zakat. Zakat juga bertujuan untuk mengangkat darjat dan membantu mereka keluar dari kesulitan hidup dan penderitaan, melindungi masyarakat dari bahaya kemiskinan dan keluar dari kemelut kemelaratan.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Nabi Muhammad S.A.W telah bersabda dalam hadistnya :

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ نَفَّسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرَبِ الدُّنْيَ, نَفَّسَ اللهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرَبِ يَوْم الْقِيَامَةِ، وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ ، يَسَّرَ اللهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا ، سَتَرَهُ اللهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، وَاللهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ ، وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا ، سَهَّلَ اللهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ ، وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللهِ وَيَتَدَارَسُونَهُ بَيْنَهُمْ ، إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ ، وَغَشِيَتْهُمُ الرَّحْمَةُ ، وَحَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ ، وَذَكَرَهُمُ اللهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ ، وَمَنْ بَطَّأَ بِهِ عَمَلُهُ ، لَمْ يُسْرِع بِهِ نَسَبُهُ

Artinya: *"Barangsiapa yang berusaha melapangkan suatu kesusahan kepada seorang mukmin dari kesusahan-kesusahan dunia, maka Allah akan melapangkannya dari suatu kesusahan di hari kiamat dan barang siapa yang berusaha memberi kemudahan bagi orang yang kesusahan, maka Allah akan memberi kemudahan baginya di dunia dan akhirat. Barang siapa yang berusaha menutupi kejelekan orang Islam, Allah akan menutupi kejelekannya di dunia dan akhirat. Allah selalu membantu hamba-Nya selama hamba itu menolong sesama saudaranya."*[2]

Maka Zakat adalah merupakan sumber keuangan yang khusus untuk membantu golongan asnaf dalam dunia yang penuh cabaran hari ini, kebutuhan keuangan sangat mendesak dan seringkali tidak mencukupi termasuk dalam membangun golongan asnaf.

Bagi membangunkan golongan asnaf agar mereka bisa bebas dari berterusan menjadi golongan asnaf malah sehingga mereka mampu menjadi golongan pembayar zakat, memerlukan berbagai program dan bukan sekadar memberikan uang zakat kepada mereka. Oleh yang demikian, program pembangunan ini memerlukan jumlah keuangan yang besar, maka antara kaedah adalah mengembangkan lagi harta zakat ini dengan cara investasi oleh pihak pemerintah. Dengan investasi harta zakat ini, sudah pasti ianya akan bisa ditingkatkan jumlahnya dan ianya pula dapat membiayai program pembangunan asnaf ini dengan lebih komprehensif.

[2] Kitab Jami' Ulum Wal Hukm,Syarah Hadist Muslim Bahagian Kedua Hadist ke 36 Bab

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Persoalan investasi harta zakat oleh pemerintah adalah persoalan baru yang diperbincangkan seputar keharusan melaburkan harta zakat ini bagi mengembangbiakkan harta ini menjadi lebih banyak untuk tujuan pembangunan asnaf dengan program-program yang lebih berkesan.

Dalam melakukan penelitian ini, masalah kajian yang dikemukakan adalah dimana ulama masa kini berselisih pendapat tentang hukum melabur uang zakat yang dilakukan oleh pemerintah di antaranya Wahbah Al-Zuhaili (Syeikh Wahbah) berpendapat tidak harus manakala Yusuf Al-Qaradhawi (Syeikh Yusuf) berpendapat harus untuk uang zakat ini dilaburkan.

Syeikh Wahbah berpendapat tidak boleh dinvestasikan harta zakat dengan mengemukakan hujah pemilikan harta zakat yang mana pemilik harta tersebut adalah golongan asnaf yang delapan, yaitu fakir miskin, fi sabilillah dan lainnya. Dalam firman Allah SWT:

إِنَّمَا ٱلصَّدَقَٰتُ لِلۡفُقَرَآءِ وَٱلۡمَسَٰكِينِ وَٱلۡعَٰمِلِينَ عَلَيۡهَا وَٱلۡمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمۡ وَفِي ٱلرِّقَابِ وَٱلۡغَٰرِمِينَ وَفِي سَبِيلِ ٱللَّهِ وَٱبۡنِ ٱلسَّبِيلِۖ فَرِيضَةٗ مِّنَ ٱللَّهِۗ وَٱللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٞ

Artinya : *"Sesungguhnya sedekah-sedekah (zakat) itu hanyalah untuk orang-orang fakir, dan orang-orang miskin dan amil-amil yang mengurusnya dan orang-orang muallaf yang dijinakkan hatinya dan untuk hamba-hamba yang hendak memerdekakan dirinya, dan orang-orang yang berhutang dan untuk (dibelanjakan pada) jalan Allah, dan orang-orang musafir (yang keputusan) dalam perjalanan. (Ketetapan hukum yang demikian itu ialah) sebagai satu ketetapan (yang datangnya) dari Allah. Dan (ingatlah) Allah Maha Mengetahui, lagi Maha Bijaksana."(Surah at-Taubah ayat 60)*

Sahnya sesuatu rukun investasi adalah dengan adanya penginvestasi. Sedangkan tiada penginvestasi dalam harta zakat, kerana harta zakat sebelum dimiliki oleh asnaf, ia tidak dihitung sebagai milik mutlak mereka sehingga

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

membolehkan ia diinvestasikan. Ia juga bukan milik pengeluar zakat maupun pemerintah.

Syeikh Wahbah[3] mengatakan bahwa jumhur ulama dari Mazhab Syafi'i[4], Hanbali, Maliki dan Hanafi sepakat mengatakan zakat hanya boleh dibayar kepada delapan asnaf yang disebutkan dalam Surah at-Taubah ayat ke 60.

Manakala Syeikh Yusuf pula berpendapat boleh dengan mengambil hujah berkenaan tentang fakir miskin yang mana disebut oleh Imam as-Syafie tentang golongan ini yang mana perlu dicukupkan keperluan mereka sebagai contoh ia mengambil di dalam hadist ini:

يَا قَبِيْصَةُ، إِنَّ الْـمَسْأَلَةَ لَا تَحِلُّ إِلَّا لِأَحَدِ ثَلَاثَةٍ : رَجُلٍ تَحَمَّلَ حَمَالَةً فَحَلَّتْ لَهُ الْـمَسْأَلَةُ حَتَّى يُصِيْبَهَا ثُمَّ يُمْسِكُ، وَرَجُلٍ أَصَابَتْهُ جَائِحَةٌ اجْتَاحَتْ مَالَهُ فَحَلَّتْ لَهُ الْـمَسْأَلَةُ حَتَّى يُصِيْبَ قِوَامًا مِنْ عَيْشٍ –أَوْ قَالَ : سِدَادً مِنْ عَيْشٍ- وَرَجُلٍ أَصَابَتْهُ فَاقَةٌ حَتَّى يَقُوْمَ ثَلَاثَةٌ مِنْ ذَوِي الْحِجَا مِنْ قَوْمِهِ : لَقَدْ أَصَابَتْ فُلَانًا فَاقَةٌ ، فَحَلَّتْ لَهُ الْـمَسْأَلَةُ حَتَّى يُصِيْبَ قِوَامًا مِنْ عَيْشٍ، –أَوْ قَالَ : سِدَادً مِنْ عَيْشٍ- فَمَا سِوَاهُنَّ مِنَ الْـمَسْأَلَةِ يَا قَبِيْصَةُ ، سُحْتًا يَأْكُلُهَا صَاحِبُهَا سُحْتًا.

Artinya: "*Wahai Qabishah! Sesungguhnya meminta-minta itu tidak halal, kecuali bagi salah satu dari tiga orang: Seseorang yang menanggung beban (hutang orang lain, diyat/denda), ia boleh meminta-minta sampai ia melunasinya, kemudian berhenti. Dan seseorang yang ditimpa musibah yang menghabiskan hartanya, ia boleh meminta-minta sampai ia mendapatkan sandaran hidup. Dan seseorang yang ditimpa kesengsaraan hidup sehingga ada tiga orang yang berakal dari kaumnya mengatakan, 'Si fulan telah ditimpa kesengsaraan hidup,' ia boleh meminta-minta sampai mendapatkan sandaran hidup. Meminta-minta selain untuk ketiga hal itu, wahai Qabishah! Adalah haram, dan orang yang memakannya adalah memakan yang haram".*[5]

---

[3] Wahbah al-Zuhaili. 1996. *al-Fiqh al-Islamiyy wa Adillatuh.* Damsyik. Dar al-Fikr. Jilid 2 hlm.875.

[4] Abi Zakariyya Muhyiddin bin Syarf al-Nawawi . *Al-Majmuc c ala Syarh al-Muhazzab*. jilid 6 muka 200.

[5] Kitab Sohih Muslim,Hadist Riwayat Muslim II/722 no.1044), Abu Dâwud I/515 no.1640, Ahmad III/477 no.15957, V/60 no.20620, dan an-Nasâ`i V/89 no.2580.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Maka penelitian ini akan mengkaji secara khusus pendapat dua tokoh yaitu Syeikh Wahbah dan Syeikh Yusuf apakah dalil-dalil serta penghujahan dalam menyokong pendapat serta pandangan mereka.

1.2 Batasan Masalah

Kajian ini akan membahas hukum pelaburan zakat secara umum kemudian dilimitkan perbincangan kepada pandangan dua tokoh yaitu Syeikh Wahbah dan Syeikh Yusuf, dalil-dalil, hujah mereka seputar investasi harta zakat yang dikelolakan oleh pemerintah dan yang mana ianya diinvestasikan kepada sektor perniagaan dengan mengharapkan pulangan hasil dari investasi tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini, rumusan masaalah adalah seperti berikut:

1. Bagaimana pendapat Syeikh Wahbah dan Al-Qaradawi berkaitan investasi harta zakat.
2. Bagaimanakah pula dalil-dalil dan penghujahan yang digunakan oleh Syeikh Wahbah dan Al-Qaradawi berkaitan investasi harta zakat.
3. Bagaimana analisis komparatif hukum Islam terhadap pandangan Syeikh Wahbah dan Al-Qaradawi berkaitan investasi harta zakat.

1.4 Tujuan Penelitian

Melalui penelitian ini, ianya akan mampu dapat mencapai tujuan-tujuan seperti berikut:

1. Untuk mengetahui secara jelas pandangan dua tokoh besar Syeikh Wahbah dan Al-Qaradhawi berkaitan hukum investasi harta zakat.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

2. Untuk menggali khazanah ilmu dalil serta penghujahan secara komparatif dalam membicarakan kebolehan atau tidak dalam melaburkan uang zakat.
3. Untuk membuat analisa komparatif terhadapat pendapat-pendapat serta dalil-dalil dalam hal keharusan investasi harta zakat.

1.5 Metode penelitian.

1. Jenis penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kepustakaan (library research). Seluruh data yang digali pada giliran berikutnya dianalisa, bersumber dari buku-buku ataupun tulisan yang bertebaran di berbagai media, baik cetak maupun elektronik. Data-data tersebut tidak terbatas hanya pada pandangan dua tokoh yang menjadi objek kajian dalam penelitian, tetapi juga melibatkan pandangan orang lain yang mempunyai kajian dengan perkara penelitian ini.

1.6 Teknik Analisis

Teknik analisis penelitian ini adalah secara deskriptif - komparatif - analitis - kualitatif sebagaimana berikut:

a. Metode diskriptif komparatif

Metode yang digunakan penyusun adalah metode deskriptif komparatif yaitu mengambarkan pandangan kedua tokoh ulama ini berkaitan keharusan melaburkan uang zakat.

b. Metode Kualitatif

Dalam menganalisa data, penyusun menggunakan metode kualitatif dengan pola pikir deduktif yakni menganalisa masalah rujuk secara umum

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

kemudian ditarik pada perbedaan pendapat kedua tokoh tersebut dengan penekanan kepada metode instibat yang mereka gunakan.

1.7 Sistematika Penelitian.

Penyusun skripsi ini disistemasikan dalam bab-bab tertentu yang diantara bab satu dengan bab yang lainnya mempunyai keterkaitan. Dan untuk menghasilkan suatu pembahasan yang benar, maka dalam bab-bab dibahagi dalam sub-sub bab.

Bab I : Dimulai dengan pendahuluan yang menghuraikan skripsi ini meliputi, latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II : Menghuraikan tentang biografi kedua tokoh ini, termasuk perihal kelahiran, pendidikan, guru-guru, karya-karya mereka

Bab III : Mengenai pensyariatan zakat di dalam Islam yang meliputi, definisi zakat, hukum mengeluarkan zakat, tujuan zakat, jenis zakat yang wajib dikeluarkan serta golongan yang berhak mendapat zakat, golongan yang mesti membayar zakat, pelaburan zakat dari aspek definisi pelaburan, konsep pelaburan serta hukum pelaburan zakat dan dalil keharusan serta dalil yang menegahnya.

Bab IV : Pembahasan mengenai pandangan kedua tokoh tersebut mengenai keharusan melaburkan uang zakat dengan melihat kepada metode istidlal yang telah dipakai oleh keduanya.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Bab V : Penutup dan pandangan daripada penyusun skripsi meliputi kesimpulan dan saranan-saranan, kemudian pembahasan ini diakhiri dengan daftar pusaka dan lampiran-lampiran penting lainnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.